BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada pelajaran IPAS dan hasil observasi pada pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 29 Nenak Tembulan Pada Mata Pelajaran IPAS. Maka dapat diambil kesimpulan :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* sangat efektif. Terbukti dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat bahwa siswa sangat aktif mempersiapkan diri menerima pelajaran, dapat mengikuti arahan guru, merespon saat guru bertanya mengenai materi yang disampaikan. Terlihat perubahan peningkatan pada siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model tipe *talking chips* tersebut. Sehingga siswa mampu memperoleh peningkatan hasil belajar yang memuaskan. Media *talking chips* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa bila dilakukan dengan sungguh-sungguh dan teliti.
2. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 29 Nenak Tembulan Pada Mata Pelajaran IPAS. Yang dapat dilihat pada nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan yakni nilai pretest kelas eksperimen adalah 65 dan nilai pretest kelas kontrol adalah 43. Kemudian rata-rata nilai posttest kelas

eksperimen adalah 77 dan kelas kontrol adalah 50. Terdapat perbedaan signifikan antara nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga menunjukkan adanya pengaruh pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*.

3. Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil dari respon siswa terhadap media yang digunakan dalam proses belajar sangat baik. Dari hasil data kuesioner untuk siswa berdasarkan item pertanyaan siswa mengaku bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *talking chips* sangat menyenangkan, Karena selain menarik perhatian siswa untuk fokus dalam belajar, dalam pembelajaran materi yang diberikan guru pun mudah dimengerti oleh siswa, sehingga hasil belajar pun meningkat.
4. Terdapat perbedaan secara signifikan pengaruh penerapan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang dapat dilihat dari hasil uji t-test yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni $0,000 < 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap keaktifan dan kemampuan berpikir siswa.
5. Penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* memiliki pengaruh terhadap aktivitas serta kemampuan berpikir kreatif siswa. hal tersebut dikarenakan pada saat proses

pembelajaran guru menuntut siswa untuk memberikan pendapat sebanyak-banyaknya berkaitan dengan strategi permasalahan yang dihadapi. Sehingga siswa mampu menjawab permasalahan tersebut secara tepat dan lancar serta pada indikator kelancaran meningkat dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking chips* Terhadap Aktivitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN 29 Nenak Tembulan Pada Mata Pelajaran IPAS Tahun Ajaran 2024/2025, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai sumbangan pemikiran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hendaknya guru memperhatikan dan memanfaatkan model-model pembelajaran dalam upaya penyeimbangan karakteristik siswa dikelas, pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mendorong seluruh siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif dan mampu mengemukakan pendapat serta ide-ide kreatifnya.

2. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat mengansah berpikir kreatif dengan cara menjadi lebih aktif saat pembelajaran dimulai seperti mengajukan pertanyaan dan pendapat serta merubah pola belajar dirumah maupun disekolah sehingga apa yang disampaikan guru lebih mudah di terima dan di pahami

3. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber maupun acuan perbaikan bagi sekolah dalam upaya memberikan masukan maupun saran kepada guru mengenai pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dalam upaya meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

4. Bagi Lembaga Stkip Persada Khatulistiwa

Diharapkan hasil karya tulis ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mendidik generasi pengajar selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan dan sebagai bahan bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar guna penelitian sejenis dan selanjutnya .

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan memperbanyak kajian-kajian untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, guna penyempurnaan penelitian yang hendak dilaksanakan.